

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan akhir pekan lalu. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG melesat 1,71% ke Rp 6.678,23 pada penutupan perdagangan Jumat (17/3). Investor asing mencatat net buy sebesar Rp 1,01 triliun di seluruh pasar. Sepekan lalu pergerakan IHSG lebih dipengaruhi oleh sentimen dari luar negeri khususnya Amerika Serikat (AS) mengenai krisis likuiditas perbankan. Hal tersebut tentunya menimbulkan rush dan berdampak ke IHSG dimana para investor asing lebih cenderung untuk mengamankan asetnya terlebih dahulu.

Dari AS, Wall Street ditutup memerah pada akhir pekan yang menandai akhir dari minggu yang penuh gejolak yang didominasi oleh krisis yang sedang berlangsung di sektor perbankan dan meningkatnya kekhawatiran akan adanya resesi. Ketiga indeks utama Wall Street mengakhiri pekan di wilayah negatif, dengan saham sektor keuangan turun paling dalam di antara sektor utama lain di S&P 500. Dow Jones Industrial Average turun 384,57 poin, atau 1,19%, ke level 31.861,98. Sementara indeks S&P 500 kehilangan 43,64 poin, atau 1,10%, menjadi 3.916,64. Di sisi lain, Nasdaq Composite turun 86,76 poin, atau sebesar 0,74%, ke level 11.630,51. Drama yang berlangsung sejak minggu lalu dengan runtuhnya Silicon Valley Bank dan Signature Bank telah memicu kekhawatiran penularan di seluruh sistem perbankan dunia. Hal ini pada akhirnya menekan saham-saham sektor keuangan. Kekhawatiran itu telah menyebar ke Eropa, karena saham Credit Suisse ikut tersandung karena kekhawatiran likuiditas, dan mendorong para pembuat kebijakan untuk bergerak demi meyakinkan pasar. Di sisi lain, investor juga mulai mengalihkan pandangan mereka ke pertemuan kebijakan moneter Federal Reserve minggu depan. (Kontan)

News Highlight

- Dengan populasi kendaraan terbesar di Asia Tenggara, Indonesia memiliki ruang pertumbuhan yang besar bagi industri kendaraan listrik. Lantas, siapa saja emiten yang bermain di sektor ini? Bagaimana prospek dan risikonya? Simak analisis selengkapnya dalam Unboxing Sektor Electric Vehicle dari Stockbit Academy.
- Bank sentral Eropa (ECB) menaikkan suku bunga sebesar 50 bps ke level 3% pada Kamis (16/3) guna menekan inflasi ke level 2%. Keputusan ini diambil di tengah krisis likuiditas yang dialami bank asal Swiss, Credit Suisse. Presiden ECB, Christine Lagarde, mengatakan bahwa sektor perbankan saat ini berada dalam posisi yang jauh lebih kuat daripada 2008.
- First Republic Bank memperoleh suntikan dana sebesar 30 miliar dolar AS dari 11 bank besar AS seperti JP Morgan Chase & Co., Citigroup Inc., dan Bank of America. Suntikan dana ini ditujukan untuk menambah permodalan First Republic yang mengalami tekanan likuiditas. Pada Kamis (16/3), harga saham First Republic naik hampir +10%, tetapi telah terkoreksi lebih dari -70% sejak 6 Maret 2023.
- Klaim tunjangan pengangguran AS per 11 Maret 2023 menurun 20 ribu menjadi 192 ribu klaim (vs. 3 Maret 2023: 212 ribu, konsensus: 205 ribu). Realisasi ini menandai penurunan klaim tunjangan pengangguran terbesar sejak Juli 2022.

Corporate Update

- BBNI:** Bank Negara Indonesia membagikan dividen tunai tahun buku 2022 sebesar 7,32 triliun rupiah atau 392,78 rupiah per lembar saham. Cum dividend di pasar reguler dan negosiasi pada 27 Maret 2023, dengan pembayaran pada 14 April 2023. Mengacu harga saham BBNI pada penutupan bursa hari Jumat (17/3) di 9.025 rupiah, maka indikasi dividend yield sebesar 4,34%.
- BBTN:** Pemegang saham Bank Tabungan Negara menyepakati pembagian dividen dengan payout ratio 20% dari laba bersih 2022 sebesar 3,04 triliun rupiah. Selain itu, BBTN menargetkan pertumbuhan laba bersih pada 2023 sebesar 8–10% YoY.
- MTEL:** Direktur Investasi dan Sekretaris Perusahaan Dayamitra Telekomunikasi, Hendra Purnama, mengatakan bahwa pihaknya mempertimbangkan untuk membagikan dividen dengan payout ratio lebih dari 70%. Rencana ini akan dibahas dalam RUPS pada 14 April 2023. MTEL sendiri mencatatkan laba bersih sebesar 1,79 triliun rupiah pada 2022.
- WSKT:** Direktur Utama Waskita Karya, Destiawan Soewardjono, mengatakan bahwa pihaknya berencana menggelar rights issue pada 2023. Rights issue ini akan dibahas dalam RUPST pada 1H23.

Economic Calendar

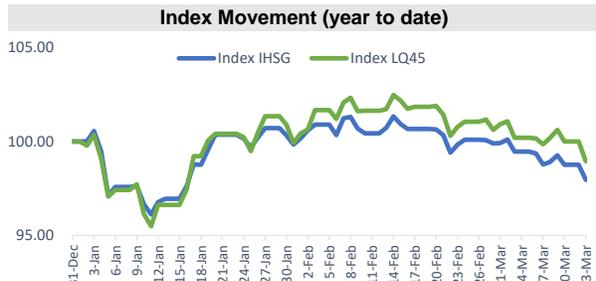
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
14 Maret 2023	Car Sales YoY FEB		11.80%
14 Maret 2023	Motorbike Sales YoY FEB		37.00%
15 Maret 2023	Balance of Trade FEB		\$3.87B
15 Maret 2023	Exports YoY		16.37%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,630.28	-0.72%	-3.22%
LQ45	917.32	-0.75%	-2.12%
JII	555.28	-0.88%	-5.57%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,733.95	-0.61%	4.33%
Consumer Non Cyclical	715.42	-0.34%	-0.16%
Healthcare	1,547.87	-0.97%	-1.09%
Industrial	1,140.22	-1.00%	-2.91%
Finance	1,361.00	-0.29%	-3.81%
Technology	4,888.81	-2.69%	-5.29%
Property & Real Estate	663.06	-0.27%	-6.78%
Basic Industry	1,129.05	0.28%	-7.16%
Consumer Cyclical	790.00	-0.69%	-7.16%
Infrastructure	799.99	-1.03%	-7.90%
Energy	1,993.21	-1.03%	-12.56%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,861.98	-1.19%	-3.88%
Nasdaq	11,630.51	-0.74%	11.12%
S&P	3,916.64	-1.10%	2.01%
Nikkei	27,106.34	-0.83%	3.88%
Hang Seng	19,106.39	-2.11%	-3.41%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,389	7.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.91	0.14
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	-0.23



Investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.